

LEMBAR PERSEMBAHAN

1. Ayah tercinta Ujang Yusuf, lelaki pertama yang mengajarkan arti tanggung jawab, keteguhan, dan kerja keras. Sosok yang selalu menjadi pelindung dalam diam, yang tak pernah lelah membanting tulang demi masa depan anak-anaknya. Terima kasih, ayah, atas doa-doa yang tak pernah terucap namun terasa begitu nyata, atas tela dan hidup yang tanpa banyak kata namun penuh makna. Semoga Allah senantiasa membalas segala lelahmu dengan pahala yang tiada terputus, serta limpahan kesehatan dan kebahagiaan yang tak bertepi.
2. Ibu tersayang Fany Nursuciati, perempuan luar biasa yang menjadi cahaya dalam setiap langkah penulis. Terima kasih, ibu, atas kasih sayang yang tak pernah lekang oleh waktu, atas setiap air mata dalam doa-doa sunyimu, dan atas kesabaran yang begitu luas saat menemani setiap fase kehidupan anakmu ini. Kehangatan pelukan dan ketulusanmu adalah kekuatan terbesar yang selalu menguatkan di kala lelah dan ragu. Semoga Allah membalas segala cinta dan pengorbananmu dengan keberkahan yang tak terhingga, serta menjadikan Ibu sebagai perhiasan surga yang paling indah.
3. Kake Nenek yang tak kalah penulis sayangi, Cecep Sujana dan Nalis Nuraena, sumber nilai-nilai kehidupan yang bijak dan teladan kesederhanaan yang tak ternilai. Doa tulus kalian adalah pijakan yang menenangkan, yang selalu menguatkan dalam diam. Semoga kasih sayang dan keteladanan kalian menjadi ladang pahala yang terus mengalir.

4. Adik tercinta, Mahrod Rifa Febrian, Angie Kusumah Ningrum dan Nafisa Tri Utami, teman dalam tumbuh, sahabat dalam tawa dan suka duka. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang terus mengalir meski dalam kesederhanaan. Kamu adalah bagian tak tergantikan dari perjalanan ini.
5. Sahabat dan rekan seperjuangan, Rosa, Raisa dan Ghina, yang telah hadir sebagai tempat berbagi cerita, bertukar pikiran, dan saling menguatkan dalam jatuh bangun proses ini. Karya ini juga milik kita bersama buah dari kebersamaan yang akan selalu penulis kenang dengan penuh syukur.
6. Untuk pemilik npm 227006159, dan tidak bisa saya sebutkan namanya disini, namun kehadirannya memberi warna dalam perjalanan ini. Yang diam-diam memberi dukungan, namun selalu hadir lebih dari sekedar teman, lebih dari sekedar pendengar. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini, meski diam, dan memberikan kekuatan tentang banyak hal yang tak terlihat.